

**IMPLEMENTASI DAN PELAKSANAAN PROGRAM
KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN
SEBAGAI WUJUD TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN KEPADA STAKEHOLDERS DI
PERUSAHAAN PERTAMINA UPMS V SURABAYA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

BANDANG MAULANA
0413010014/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI
IMPLEMENTASI DAN PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN
DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN SEBAGAI WUJUD
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA
STAKEHOLDERS DI PERUSAHAAN PERTAMINA UPMS V
SURABAYA

yang diajukan

BANDANG MAULANA
0413010014/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs.Ec. Saiful Anwar, Msi
NIP: 030 194 347

Tanggal :.....

Mengetahui
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs.Ec. Saiful Anwar, Msi
NIP: 030 194 347

SKRIPSI
IMPLEMENTASI DAN PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN
DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN SEBAGAI WUJUD
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA
STAKEHOLDERS DI PERUSAHAAN PERTAMINA UPMS V
SURABAYA

Disusun Oleh :

BANDANG MAULANA
0413010014

Telah Dipertahankan Di Hadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 11 Juni 2010

Pembimbing Utama

Drs.Ec. Saiful Anwar, Msi

**Tim Penguji
Ketua**

Drs.Ec. Saiful Anwar, Msi

Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andhyani, M.Aks

Anggota

Dra. Erry Andhaniwati, M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichasanuddin Nur, SE, MM
NIP. 030 202 398

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI DAN PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN SEBAGAI WUJUD TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA STAKEHOLDERS DI PERUSAHAAN PERTAMINA UPMS V SURABAYA”**.

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Akuntansi, di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dengan selesainya penulisan Skripsi ini, penulis sangat berterima kasih atas segala bantuan dan fasilitas dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis guna mendukung penyelesaian Skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir Teguh Sudarto MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi, selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan telah meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, saran, petunjuk dan koreksi yang sangat berharga dalam penyusunan Skripsi ini hingga terselesaikan.
5. Segenap tenaga pengajar, karyawan dan seluruh rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Keluargaku yang tercinta terutama (Alm) Bapak, Ibu dan Saudariku yang senantiasa memberikan doa restu dan tanpa lelah memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan kuliah hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Tunanganku yang tercinta, Mariana Florida Y. S, SS yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan tanpa lelah dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak tersebut di atas. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini dan keterbatasan yang dimiliki, sehingga penulis menghargai segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu kesempurnaan Skripsi ini. Akhirnya, harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi referensi pendidikan kita semua.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Abstraksi	i
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	v
Keterangan Gambar	viii
Keterangan tampilan	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	11
2.2.1.1 Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	11
2.2.1.2 Klasifikasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	15
2.2.2 Stakeholders	18
2.2.2.1 Pengertian Stakeholders	18
2.2.2.2 Ruang Lingkup Stakeholders	20
2.2.2.3 Isu-Isu Krusial Stakeholders	22
2.2.3 Regulasi Pemerintah (<i>Government Regulation</i>)	24
2.2.4 Tekanan Masyarakat (<i>Community Pressure</i>)	26
2.2.5 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	28
2.2.5.1 Latar Belakang PKBL	28
2.2.5.2 Tujuan dan Sasaran PKBL	30
2.2.5.3 Prinsip Dasar PKBL	31

2.2.5.4	Gambaran Umum PKBL	34
2.2.5.5	Kegiatan Utama PKBL	35
2.2.5.5.1	Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan	35
2.2.5.5.2	Penyaluran Dana Pembinaan Kemitraan	39
2.2.5.5.3	Penyaluran Bantuan Melalui Program Bina Lingkungan ...	39
2.2.5.6	Pihak-Pihak Terkait	41
2.2.5.6.1	Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan.....	41
2.2.5.6.2	Penyaluran Dana Pembinaan Kemitraan	42
2.2.5.6.3	Pemberian Bantuan Program Bina Lingkungan BUMN Pembina.....	43
2.2.5.6.4	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Unit PKBL.....	44
2.2.5.6.5	Penyusunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Unit PKBL	44
2.3	Kerangka Konseptual.....	45
2.4	Fokus Penelitian.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	48
3.2	Lokasi Penelitian.....	49
3.3	Penentuan Informan.....	50
3.4	Sumber Data dan Jenis Data	51
3.5	Teknik Pengumpulan Data	52
3.6	Analisis Data.....	57
3.7	Keabsahan Data	58

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	60
4.1.1	Sejarah PT. Pertamina.....	60
4.1.2	PT Pertamina UPMS V Surabaya	65
4.1.2.1	Lokasi.....	65

4.1.2.2	Visi dan Misi.....	65
4.1.2.3	Struktur Organisasi	66
4.1.3	Unit PKBL PT. Pertamina UPMS V Surabaya.....	67
4.1.3.1	Latar Belakang	67
4.1.3.2	Gambaran Umum.....	69
4.1.3.3	Struktur Organisasi	70
4.1.3.4	Tugas dan Fungsi Pokok Unit PKBL.....	71
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	72
4.2.1	Penerapan dan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.....	72
4.2.1.1	Penerapan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan	72
4.2.1.2	Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan	75
4.2.2	Perkembangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	106
5.2	Saran....	107

DAFTAR PUSTAKA	109
-----------------------------	------------

KETERANGAN GAMBAR

GAMBAR:

Struktur Organisasi PT. Pertamina UPMS V Surabaya.....	67
Struktur Organisasi Unit PKBL PT. Pertamina UPMS V Surabaya	71

KETERANGAN LAMPIRAN

LAMPIRAN:

Lampiran I Surat Ijin Penelitian

Lampiran II Transkripsi Hasil Wawancara

Lampiran III Foto

Lampiran IV Formulir-formulir PKBL

Lampiran V Contoh Proposal Mitra Binaan dan Bina Lingkungan

Lampiran VI Alur Penelitian

**IMPLEMENTASI DAN PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN DAN
PROGRAM BINA LINGKUNGAN SEBAGAI WUJUD TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA STAKEHOLDERS DI
PERUSAHAAN PERTAMINA UPMS V SURABAYA**

Oleh :

Bandang Maulana

ABSTRAK

Saat ini yang menjadi perhatian terbesar dari peran perusahaan dalam masyarakat adalah peningkatan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan dan etika. Pada mulanya tidak banyak perusahaan apalagi di Indonesia yang memperhatikan hal tersebut. Umumnya perusahaan masih berfokus pada aspek finansial atau aspek ekonomis untuk menunjukkan keberhasilannya, namun perusahaan-perusahaan seluruh dunia kini sudah memperhitungkan aspek dampak lingkungan dan sosial dalam menjalankan operasi bisnis mereka untuk mempertahankan diri terhadap tekanan sosial melalui pengembangan program *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung tentang penerapan, pelaksanaan dan perkembangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan karyawan unit PKBL. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam terhadap informan, observasi data dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan, pelaksanaan dan perkembangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Menganalisa data dengan cara mereduksi, menyajikan dan menemukan pola atau keterikatan antara data-data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil uji kredibilitas menunjukkan bahwa mulai dari penerapan, pelaksanaan hingga perkembangannya, Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) telah dilaksanakan dan dijalankan dengan baik sesuai dengan Peraturan Menteri dan dokumen-dokumen terkait yang ada, meskipun masih terdapat kelemahan pada minimnya SDM, kurangnya pemantauan terhadap Mitra Binaan dan tingginya tingkat kemacetan pengembalian pinjaman.

Keyword : *Corporate Social Responsibility, PKBL, penerapan, pelaksanaan dan perkembangan*

**THE IMPLEMENTATION AND THE ENFORCEMENT OF THE
PARTNERSHIP AND ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM
AS A MANIFESTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TO STAKEHOLDERS IN THE PERTAMINA UPMS V
COMPANY SURABAYA**

By:

Bandang Maulana

ABSTRACT

Currently, the biggest concern of the company's role in society is the increasing of sensitivity and concern for the environment and ethics. At the first, there are not many companies especially in Indonesia which let alone pay attention to it. Generally, the company still focuses on financial or economic aspects to indicate their success, but unlike the worldwide companies which are now taking into account environmental and social aspects in running their business operations to defend themselves against social pressure through the development of Corporate Social Responsibility Program. Based on this background of the problem, the purpose of this study is to find out directly about the application, implementation and development of the Company Social Responsibility toward society and environment around it.

This study uses primary data obtained by direct interviews with the employees of the Partnership and Environmental Development Program unit. Collecting data by depth interviews of informants, observation data and documentation relating to the application, implementation and development of the Partnership and Environmental Development Program. Analyzing data in the ways of reducing, presenting and finding the pattern or attachment between the data obtained.

According to the credibility of the test results showed that from the application, implementation up to its development, the Partnership and Environmental Development Program has been implemented and conducted properly in accordance with the Regulation of the Minister and the relevant documents, although there are still weaknesses in the lack of human resources, lack of the monitoring to the small partners, and high loan repayment rate of traffic congestion.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Partnership and Environmental Development Program, application, implementation, and development.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis selama setengah abad terakhir ini telah menjelma menjadi institusi yang paling berkuasa di atas planet ini, semakin hari kian terasa betapa besar pengaruh perusahaan-perusahaan besar terhadap denyut kehidupan manusia. Merekalah yang belakangan paling diharapkan peranannya karena mereka dianggap paling mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan taraf hidup banyak orang serta mendorong kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat luas (Wibisono, 2007:89). Namun lama-kelamaan karena memang perusahaan ini dikenal juga sebagai “Binatang Ekonomi” yang mencari keuntungan sebesar-besarnya, akhirnya semakin disadari bahwa dampak yang dilakukannya terhadap masyarakat cukup besar dan semakin lama semakin sukar untuk dikendalikan (Harahap, 2007:389).

Pergeseran filosofis pengelolaan organisasi entitas bisnis yang didasarkan pada teori keagenan (*Agency Theory*), yaitu tanggung jawab perusahaan yang hanya berorientasi kepada pengelola (*Agen*) dan pemilik (*Principles*) mengalami perubahan kepada pandangan manajemen modern yang didasarkan pada Teori Stakeholders, yaitu terdapatnya perluasan tanggung jawab perusahaan dengan dasar pemikiran bahwa pencapaian tujuan perusahaan sangat berhubungan erat dengan pola (*setting*) lingkungan sosial dimana perusahaan berada [Kholis (2001) dalam Kholis dan Maksun (2003:102)]. Oleh karena itu, perusahaan sebagai

organisasi bisnis harus mampu merespon apa yang dituntut oleh lingkungan sosialnya, sehingga entitas bisnis dan entitas sosial dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi untuk kepentingan bersama.

Seiring dengan perkembangan konsep manajemen tersebut, para akuntan juga membicarakan bagaimana permasalahan tanggung jawab sosial dapat diadaptasikan dalam ruang lingkup akuntansi [Maksum (2001) dalam Kholis dan Maksum (2003:102)], sehingga tujuan utama pelaporan keuangan guna memberikan informasi kepada para pemegang saham dan kreditor menjadi ikut bergeser pula ke arah kecenderungan bahwa perlunya pelaporan yang bersifat dari luar organisasi perusahaan (*externality*) dalam rangka memberikan informasi kepada beberapa kelompok orang luar yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Saat ini yang menjadi perhatian terbesar dari peran perusahaan dalam masyarakat telah ditingkatkan yaitu dengan peningkatan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan dan etika. Pada mulanya tidak banyak perusahaan apalagi di Indonesia yang memperhatikan hal tersebut.

Umumnya perusahaan masih berkutat pada aspek finansial atau aspek ekonomis untuk menunjukkan keberhasilannya, namun perusahaan-perusahaan seluruh dunia kini sudah memperhitungkan aspek dampak lingkungan dan sosial dalam menjalankan operasi bisnis mereka untuk mempertahankan diri terhadap tekanan sosial melalui pengembangan program *Corporate Social Responsibility* (Budiarsi, 2005:115).

Sejak tahun 1970 an, masalah tanggung jawab sosial perusahaan ini telah menjadi isu penting di kalangan profesi akuntan dan dibahas beberapa penulis

seperti Estes (1973); Bowman dan Mason (1976); K. Moss (1977); Carrol A.B (1984); Henderson (1984) dan Chua (1991) dalam Tjiptohadi (1991), sehingga dapat dipahami ide dasar yang melandasi berkembangnya akuntansi sosial (*social accounting*) secara umum adalah tuntutan terhadap perluasan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil- hasil penelitian juga membuktikan bahwa urgency tanggung jawab sosial perusahaan mendorong perusahaan khususnya di beberapa negara industri dalam prakteknya mulai melakukan pengukuran (*measurement*), pengakuan (*recognized*) dan pengungkapan (*disclosure*) hal-hal yang bersifat eksternalities tersebut (Kholis dan Maksun, 2003:102).

Selanjutnya beberapa penelitian juga fokus terhadap isu-isu bagaimana perusahaan mengelola lingkungan sosialnya (Newman dan Brenden, 1992); Kinerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Hendriques dan Sadorsky, 1992); Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Perspektif Globalisasi (Schidheiny, 1992); Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pentingnya Tanggung Jawab Perusahaan (Hendriques dan Sadorsky, 1999); dan Ken Coghill (2002); pengungkapan sosial perusahaan secara umum (Kholis dan Maksun, 2003:102). Hasil-hasil penelitian di berbagai negara Eropa mulai tahun 1990 an dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sosial kepada pihak stakeholders merupakan hal yang sangat penting dilakukan.

Manajemen mungkin tidak menyadari bahwa perusahaan mereka adalah bagian dari komunitas, bahwa agar perusahaan dapat bertahan hidup, komunitas harus menjadi tempat yang sehat untuk hidup dan bekerja, serta bahwa orang-orang membutuhkan jaminan keuangan untuk membeli barang-barang yang

dihasilkan perusahaan (Ikhsan dan Ishak, 2005:333), dengan demikian diharapkan bahwa dengan menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan sosial maka perusahaan dapat membina hubungan yang baik dengan masyarakat dan kemungkinan besar akan menguntungkan bagi perusahaan dalam jangka panjang.

Corporate Social Responsibility atau yang dikenal dengan sebutan CSR adalah sebuah program yang mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat luas (pihak stakeholders), dimana tanggung jawab sosial perusahaan ini hendaknya dilakukan secara sukarela (*volunteer*) oleh perusahaan, bukan sebagai sebuah kewajiban. Selain itu implementasi CSR sendiri adalah sebuah program yang tidak mengutamakan atau bahkan mendapatkan keuntungan (*profit*). Secara keseluruhan tingkat tanggung jawab sosial yang diterima oleh perusahaan memerlukan keputusan yang aktif, dengan demikian apabila manajemen menerima tanggung jawab sosial semata-mata demi laba jangka pendek niscaya perusahaan tidak akan melakukan tanggung jawab sosial tersebut lebih dari apa yang diharuskan oleh undang-undang (Ikhsan dan Ishak, 2005:333).

Akan tetapi pada kenyataannya, karena penerapan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR ini hanya merupakan sebuah kesukarelaan, maka banyak perusahaan di Indonesia yang kurang menghiraukannya. Oleh sebab itu, maka Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan-peraturan yang memuat tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga, pada akhirnya penerapan dan pelaksanaannya bukan lagi sebuah kesukarelaan tetapi berubah menjadi sebuah kewajiban. Salah satu contoh, adanya peraturan Pemerintah Negara Republik

Indonesia untuk perusahaan-perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang wajib menyisihkan 2% dari laba bersihnya setelah dikurangi pajak sebagai dana operasional pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (Peraturan Menteri Nomor per-05/MBU/2007). Pemerintah juga mengadakan program-program tentang tanggung jawab sosial perusahaan-perusahaan BUMN, yaitu Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (Peraturan Menteri Nomor per-05/MBU/2007).

Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Yang dimaksud dengan usaha kecil disini adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan yang diatur dalam peraturan pemerintah (Peraturan Menteri Nomor per-05/MBU/2007). Perusahaan BUMN sebagai pembina membentuk sebuah unit di dalam organisasi perusahaannya untuk mengelola dan mengatur program kemitraan tersebut, dimana unit tersebut di bawah pengawasan seorang direksi perusahaan.

Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN dan dilaksanakan di wilayah usaha BUMN yang bersangkutan (Peraturan Menteri Nomor per-05/MBU/2007).

Jika dihubungkan dengan kenyataan yang terjadi di Indonesia bahwa korupsi yang masih mendarah daging di perusahaan-perusahaan, maka tidak menutup kemungkinan bahwa unit yang mengelola dana dan kegiatan program pemerintah

di dalam perusahaan BUMN tersebut merupakan salah satu sektor yang rawan terjadinya penyelewengan dana, sebab jika dilihat dari peraturan pemerintah yang menyebutkan bahwa dana program kemitraan dan program bina lingkungan diperoleh dari laba bersih perusahaan sebesar 2% (dua persen), dana tersebut jumlahnya tidaklah sedikit. Apalagi jika dilihat dari implementasi CSR yang tidak mengutamakan atau bahkan tidak untuk mencari keuntungan (*profit*) bagi perusahaan.

Oleh karena itu peneliti mengambil Perusahaan Pertamina Surabaya sebagai objek penelitian. Sebab PT. Pertamina sebagai salah satu perusahaan BUMN di Indonesia juga wajib mematuhi perundang-undangan pemerintah tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan mengimplementasikannya kedalam program-program pemerintah, yaitu, Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (Peraturan Menteri Nomor per-05/MBU/2007). Peneliti mencoba menggali lebih dalam tentang unit yang mengatur dana dan melaksanakan salah satu program pemerintah, yaitu Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan serta perkembangannya selama ini dalam menerapkan program pemerintah tersebut, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan untuk lebih memahami pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan demi kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan.

Atas dasar bahwa tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan istilah CSR tersebut dilakukan berdasarkan peraturan pemerintah yang akhirnya menjadi sebuah kewajiban dan keingintahuan peneliti tentang program

pemerintah itu sendiri dan unit yang mengelola dana dan kegiatan program tersebut. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi dan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Stakeholders di Perusahaan Pertamina UPMS V Surabaya”**.

1.2 Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas dan melihat fenomena yang terjadi saat ini, maka peneliti merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan dan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan pada PT. Pertamina UPMS V Surabaya?
2. Sejauh manakah perkembangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dilaksanakan pada PT. Pertamina UPMS V Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara langsung penerapan dan pelaksanaan Program Pemerintah di PT. Pertamina Surabaya.
2. Untuk mengetahui secara langsung perkembangan Program Pemerintah tersebut selama ini di PT. Pertamina Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan Program Pemerintah tersebut sebagai wujud dari tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya pada PT. Pertamina Surabaya.

b. Bagi Universitas

Sebagai tambahan khazanah perpustakaan dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

c. Bagi Peneliti

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan tentang CSR yang sudah diperoleh untuk dilaksanakan di lapangan.